

INTISARI

FAKTOR PROGNOSIS BILIRUBIN TOTAL DAN ALBUMIN 1 BULAN PASCA OPERASI KASAI TERHADAP KESINTASAN PASIEN ATRESIA BILIER DI RSUP DR. SARDJITO

Daniel Simada Pandapotan Saragih¹, Gunadi², Akhmad Makhmudi²

¹Program Sarjana Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

²Divisi Bedah Anak, Departemen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Latar Belakang:

Operasi Kasai merupakan tindakan operasi utama dalam menangani atresia bilier (AB). Meskipun demikian angka harapan hidup pasien pasca operasi ini masih rendah. Oleh karena adanya kemungkinan kegagalan luaran pasca operasi Kasai, diperlukan identifikasi faktor- faktor prognosis yang dapat mengukur keberhasilan operasi Kasai. Albumin dan bilirubin total merupakan faktor yang diketahui berpengaruh terhadap kesintasan pasien. Dikarenakan masih jarang nya penelitian di Indonesia mengenai pengaruh kadar albumin dan bilirubin total terkhusus 1 bulan pasca operasi Kasai sebagai prediktor keberhasilan operasi Kasai, maka penelitian ini perlu dilakukan.

Tujuan:

Mengetahui hubungan antara kadar albumin dan bilirubin total 1 bulan setelah operasi Kasai terhadap kesintasan pasien atresia bilier di RSUP Dr. Sardjito.

Metode:

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kohort retrospektif. Sampel penelitian ini diambil dari data rekam medis pasien AB yang telah dilakukan prosedur Kasai dengan atau tanpa intraoperatif kolangiografi dalam rentang waktu Juni 2012 sampai dengan April 2018 di RSUP Dr. Sardjito. Analisis data multivariat menggunakan regresi logistik dan hubungan univariat antara variabel dependen dan independen dianalisis dengan uji statistik *chi-square*.

Hasil:

Hubungan antara kadar albumin 1 bulan pasca operasi Kasai terhadap kesintasan pasien AB tidak signifikan secara statistik ($P=0,085$) dan hubungan antara kadar bilirubin total 1 bulan pasca operasi Kasai terhadap kesintasan pasien AB juga tidak signifikan secara statistik ($P=0,651$). Median kadar albumin 1 bulan pasien meninggal adalah 3,32 (2,83-4,05), sedangkan median kadar albumin 1 bulan pada pasien yang

hidup adalah 3,99 (3,2-4,17), ($P=0,198$). Median bilirubin total 1 bulan pasien meninggal adalah 10,92 (6,19-15,89), sedangkan median bilirubin total 1 bulan pada pasien yang hidup adalah 6,35 (3,85-8,97) ($P=0,275$).

Kesimpulan

Kadar albumin dan bilirubin total 1 bulan pasca operasi Kasai bukan merupakan faktor prognosis yang signifikan secara statistik dalam menentukan kesintasan pasien AB di RSUP Dr. Sardjito.

Kata Kunci: Atresia bilier, operasi Kasai, faktor prognosis, albumin, bilirubin total

ABSTRACT

TOTAL BILIRUBIN AND ALBUMIN AT 1ST MONTH POST KASAI AS PROGNOSTIC FACTORS FOR BILIARY ATRESIA PATIENT'S SURVIVAL IN RSUP DR. SARDJITO

Daniel Simada Pandapotan Saragih¹, Gunadi², Akhmad Makhmudi²

¹Undergraduate Program, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

²Division of Pediatric Surgery, Departement of Surgery, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University, RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta, Indonesia

Background:

Kasai procedure is biliary atresia (BA) patient's major treatment. Meanwhile, patient survival rate post this procedure is still low. Therefore, we need several prognostic factors to measure the success rate of Kasai procedure. Albumin and total bilirubin are known to have effect on patient survival. But, the study about total bilirubin and albumin especially at 1st month post Kasai as prognostic factors for biliary atresia patient's survival is still not much known.

Aim:

To understand the relationship of albumin and total bilirubin at 1st month post Kasai toward biliary atresia patient's survival in RSUP Dr. Sardjito.

Method:

Infants with biliary atresia undergoing Kasai procedure between June 2012 and April 2018 in RSUP Dr. Sardjito were enrolled in a retrospective cohort study. Logistic regression was used to analyse the multivariate data. For the univariate relationship between dependent and independent variable, *chi square* was applied.

Results:

The relationship between albumin at 1st month post Kasai procedure and BA patient's survival was not statistically significant ($P=0,085$). *Chi square* test demonstrated that total bilirubin at 1st month post Kasai procedure was not significantly correlated with BA patient's survival ($P=0,651$). The median of albumin at 1st month post Kasai in deceased patients was 3,32 (2,83-4,05), while in living patients was 3,99 (3,2-4,17), ($P=0,198$). The median of total bilirubin at 1st month post Kasai in deceased patients was 10,92 (6,19-15,89), while in living patients was 6,35 (3,85-8,97) ($P=0,275$).

Conclusion:

Serum albumin and total bilirubin at 1st month post Kasai are not significant prognostic factors to determine BA patient's survival in RSUP Dr. Sardjito.

Keyword: Biliary atresia, Kasai procedure, prognostic factor, albumin, total bilirubin